

ABSTRAK

Program relawan demokrasi muncul dengan kesadaran bahwa tidak semua lapisan masyarakat mampu dijangkau oleh program Komisi Pemilihan Umum. Perekrutan relawan demokrasi untuk pemilu 2019 dibuka untuk 10 segmentasi basis pemilih yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Namun, pada pelaksanaannya sistem penilaian pada perekrutan relawan demokrasi masih belum optimal karena tidak semua basis memiliki kriteria yang sudah ditentukan. Maka dari itu untuk melakukan penilaian yang objektif terhadap peserta seleksi, KPU Kota Tasikmalaya dapat memanfaatkan konsep sistem pendukung keputusan sebagai alat bantu proses penilaian pendaftar relawan demokrasi guna menghasilkan urutan hasil penilaian calon relawan dengan kriteria yang konsisten. Salah satu metode yang relevan serta memiliki penghitungan nilai konsistensi dalam menentukan tingkat prioritas kriteria adalah metode *Analytical Hierarchy Process*. *AHP* memiliki beberapa kelebihan diantaranya measurement yaitu menyediakan skala pengukuran dan metode untuk mendapatkan prioritas. Maka penelitian ini melakukan penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Relawan pada Perekrutan Relawan Demokrasi.

Kata kunci: *Analytical Hierarchy Process*, Relawan Demokrasi KPU, Sistem Pendukung Keputusan